



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 31 Agustus 2016

Halaman: 9

Blangko e-KTP Dipastikan Cukup

JOGJA -- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta memastikan jumlah blangko kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) masih mencukupi kebutuhan warga sehingga warga tidak perlu khawatir tidak memperoleh layanan.

"Jumlahnya masih sangat cukup. Kami akan segera mengajukan kebutuhan blangko apabila persediaan menipis," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, Sisruwadi, Selasa (30/8).

Pada pertengahan tahun, jumlah blangko e-KTP yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta mencapai sekitar 14.000 lembar dengan rata-rata 10 permohonan pencetakan e-KTP setiap hari saat belum dilakukan program jemput bola ke wilayah.

Hingga saat ini, masih ada sekitar 7.500 warga dari total 312.000 warga wajib KTP yang belum melakukan perekaman data sehingga belum mengantongi fisik e-KTP.

Sejak Juli, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan program jemput bola perekaman data

kependudukan ke kelurahan untuk memastikan agar seluruh warga memiliki e-KTP.

Pemerintah pusat memberikan batas waktu hingga 30 September bagi warga untuk melakukan perekaman data kependudukan agar tidak mengalami kesulitan saat mengakses layanan publik.

"Antusiasme warga untuk melakukan perekaman data kependudukan sangat tinggi. Mereka pasti datang jika tidak berhalangan," katanya.

Sebagian besar warga yang belum melakukan perekaman data kependudukan disinyalir sedang berada di luar kota atau di luar negeri karena bekerja.

Bagi warga yang berada di luar kota sudah bisa melakukan perekaman data kependudukan di tempat domisilinya tanpa harus pulang ke Yogyakarta. Namun, bagi warga yang berada di luar negeri harus pulang ke tanah air untuk melakukan perekaman data.

"Kami sudah memberikan undangan *by name by address* untuk melakukan perekaman. Jika tidak hadir maka kami akan meminta RT dan RW untuk klarifikasi apakah warga yang

► ke hal 15

bersangkutan masih penduduk setempat atau sudah pindah atau sudah meninggal dunia," katanya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta optimistis seluruh warga yang belum melakukan perekaman data penduduk bisa melakukan perekaman hingga akhir September. "Kami tentu optimistis, namun semuanya tergantung komitmen dan kesadaran dari warga sendiri," katanya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta mencatat masih ada sekitar 6.000 keping kartu tanda penduduk elektronik yang belum diambil pemiliknya dan masih berada di kecamatan.

"Masih ada ribuan yang belum diambil. Kami menyebutnya sebagai *print ready record*," kata Sisruwadi.

Menurut dia, warga yang merasa sudah pernah melakukan perekaman data namun belum menerima fisik kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) bisa mengecek ke kecamatan tempat tinggalnya.

Pengambilan e-KTP di kecamatan tidak membutuhkan syarat yang berbelit-belit, tetapi cukup dengan membawa kartu keluarga asli atau fotokopi saja.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta juga meminta petugas di wilayah untuk mengecek terlebih dahulu KTP yang sudah ada apabila ada warga yang hendak melakukan per-

ekaman data. "Mungkin saja, KTP elektronik mereka sudah tercetak namun belum sempat diambil," katanya.

Ia berharap, seluruh warga di Kota Yogyakarta memiliki kesadaran untuk memiliki kartu tanda penduduk karena kartu tersebut bukan sekadar identitas warga namun memiliki fungsi lain.

"Tanpa KTP elektronik, warga tidak akan bisa mengakses layanan seperti membuat paspor atau membuka rekening di bank," katanya.

Hingga saat ini, Pemerintah Kota Yogyakarta terus mengupayakan agar seluruh warga memiliki kartu tanda penduduk elektronik. Selain warga yang belum mengambil KTP, masih ada sekitar 2,3 persen dari

312.000 warga yang belum melakukan perekaman data.

Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya melakukan jemput bola untuk mempermudah warga mengakses layanan perekaman data e-KTP di kelurahan. Selama ini, perekaman data kependudukan dilayani di tingkat kecamatan.

Warga dari luar daerah yang tinggal di Kota Yogyakarta sudah bisa melakukan perekaman di Kota Yogyakarta begitu pula dengan warga Kota Yogyakarta bisa melakukan perekaman di luar kota.

"Sebenarnya, tidak ada lagi alasan bagi warga mengalami kesulitan mengakses perekaman data dan memperoleh e-KTP. Semuanya sudah dimudahkan," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005